

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan aktivitas siswa dan guru yang menerapkan komponen-komponen pembelajaran seperti strategi pembelajaran, materi atau bahan ajar, dan media pembelajaran.

Pembelajaran saat ini berpedoman pada kurikulum 2013 yang menekankan pada penanaman pendidikan karakter peserta didik. Pada kurikulum 2013, komponen-komponen pembelajaran seperti tujuan, materi, metode, dan evaluasi diintegrasikan melalui pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang terdiri atas aktivitas mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan.

Penyajian materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah, lebih ditekankan pada kemampuan penguasaan bentuk bahasa (tata bahasa). Apabila dilihat dari segi kandungan materi, satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, dan gagasan yang menjadi materi pembelajaran bahasa Indonesia hanya sampai pada satuan paragraf. Pada konteks inilah, kurikulum 2013 khusus untuk mata pelajaran bahasa Indonesia lebih ditekankan pada pembelajaran berbasis teks.

Pembelajaran berbasis teks ini akan membantu peserta didik dalam memahami makna yang terkandung dalam sebuah teks, salah satunya teks eksposisi. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 tidak dapat dipisahkan dari empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam (Tarigan, 2008:1).

Kegiatan menulis merupakan wadah dalam menyalurkan komunikasi secara tidak langsung, yakni melalui tulisan. Guru harus dapat menjadikan siswanya gemar menulis agar kemampuan berkomunikasi mereka menjadi semakin baik dan kaya. Melalui kegiatan menulis maka gagasan dapat tersalurkan meski tidak harus bertutur lisan. Tarigan (2008: 22) mengatakan aktivitas menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Jadi, dengan menulis seseorang akan dapat mengekspresikan diri dan perasaannya melalui suatu produk karya yang disebut tulisan.

Pembelajaran menyusun teks eksposisi diberikan kepada siswa di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) kelas VII pada semester ganjil dengan kompetensi dasar (KD) menyusun teks eksposisi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan media dalam pembelajaran menyusun teks eksposisi sesuai dengan karakteristik teks yang tertuang pada tema *Teknologi Tepat Guna*. Menulis teks eksposisi menurut (Kosasih dalam buku Bahasa Indonesia, 2013: 53) diartikan sebagai karangan yang bermaksud untuk menerangkan, menyampaikan atau menguraikan sesuatu hal yang dapat

memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya yang didukung pendapat ahli dan fakta-fakta. Teks eksposisi memiliki tujuan untuk menjelaskan/menginformasikan maksud dan tujuan dari suatu karangan dan merupakan salah satu materi ajar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, menulis teks eksposisi sangat penting karena dapat merangsang siswa untuk gemar menulis dan tentunya akan meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun, terdapat kendala yang dihadapi oleh guru ketika meminta siswa untuk menulis.

Ketika guru meminta siswa untuk menulis, sering ditemukan penggunaan kata yang kurang efektif. Siswa terbiasa mencatat materi yang diajarkan sesuai dengan apa yang disampaikan guru atau bukan hasil dari pemahamannya, dan ini akan membuat siswa menjadi kurang kreatif dan malas berpikir. Hal ini disebabkan minat siswa untuk menulis masih rendah, kurangnya perbendaharaan kosakata, dan pembelajaran menulis yang dilakukan guru belum memanfaatkan segala komponen pembelajaran secara optimal sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hal ini menuntut guru harus mampu merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran. Memanfaatkan media pembelajaran dapat merangsang minat dan perhatian siswa dan memberikan stimulus kepada siswa untuk berpikir.

Penggunaan media yang tepat akan menjadi salah satu tolak ukur guru dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual terlihat lebih menarik karena mengandung dua unsur pembangun, yaitu gambar dan suara yang menghasilkan objek terlihat hidup dan menarik saat ditayangkan. Dengan bantuan media audio visual (video), siswa dapat lebih mengapresiasi pembelajaran secara konkret sehingga akan lebih mudah untuk menuliskan teks sesuai dengan video yang ditayangkan oleh guru.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII 4 SMP Negeri 3 Pringsewu karena melihat latar belakang sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Pringsewu. SMP Negeri 3 Pringsewu mendapat akreditasi sekolah dengan predikat B+ dan sampai saat ini masih terus meningkatkan prestasinya di bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. SMP ini juga sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 dan masih berlanjut hingga saat ini. SMP Negeri 3 Pringsewu banyak mendapatkan prestasi-prestasi di bidang kebahasaan dan kesastraan, seperti membaca puisi, berpidato, menulis cerpen sehingga membuat peneliti tertarik untuk menjadikan SMP tersebut sebagai objek penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Menyusun Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu Tahun Pelajaran 2014/2015?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Menyusun Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu Tahun pelajaran 2014/2015.”

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi penelitian di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran menyusun teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu tahun pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai bahan pertimbangan guru untuk memberikan alternatif dalam memanfaatkan media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Guru mampu memperkaya teknik dalam pembelajaran, dan mampu berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
3. Membantu siswa meningkatkan minat dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian dan rumusan masalah, ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Objek penelitian adalah pemanfaatan media dalam pembelajaran menyusun teks eksposisi di kelas VII 4 SMP Negeri 3 Pringsewu tahun pelajaran 2014/2015.
2. Tempat penelitian di SMP Negeri 3 Pringsewu.
3. Waktu penelitian dilaksanakan pada.

Hari, tanggal : Jumat, 28 November 2014

Waktu : Pukul 13.00–14.30 WIB